

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada kegiatan pembelajaran, membutuhkan dorongan yang berupa motivasi. Motivasi mempunyai peran penting, karena menurut Hasibuan (2007:141) pentingnya motivasi dikarenakan motivasi bisa menyalurkan, mengakibatkan dan mendukung tingkah laku manusia supaya bersedia berkerja dengan rajin juga giat serta antusias untuk memperoleh hasil yang memuaskan. Dalam dunia pendidikan, berhasil atau tidaknya suatu lembaga pendidikan dalam mencetak siswa yang berprestasi tergantung dari besar atau tidaknya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Motivasi tidak bisa dipisahkan dari aktivitas belajar. Semasa wabah pandemi Covid-19 sekarang ini, kegiatan pembelajaran perlu diatur dengan sedemikian rupa menyesuaikan dengan kondisi yang ada. UNESCO yang merupakan organisasi penanganan pendidikan, keilmuan, dan kebudayaan mengatakan bahwa sekolah dan universitas yang ditutup di seluruh dunia mengakibatkan sekitar 290,5 juta siswa mengalami gangguan aktivitas belajar. Di Indonesia sendiri mulai tanggal 31 Maret 2020 pemerintah tetapkan aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang menyebabkan setiap elemen masyarakat agar tetap di rumah saja dan menghindari kerumunan. Oleh karenanya mulai pada tanggal 17 Maret 2020, setiap lembaga pendidikan mengubah sistem pembelajarannya secara menyeluruh, yang sebelumnya melaksanakan kegiatan

pembelajaran tatap muka langsung, akan tetapi pada masa pandemi kegiatan pembelajaran tersebut dilaksanakan secara *online* atau *e-learning*. Dengan bantuan teknologi yang semakin baik dan maju, maka kegiatan pembelajaran *e-learning* dapat terlaksana.

Menurut Dabbagh, N (2007:222) bahwa salah satu kriteria yang harus dimiliki siswa pada pembelajaran secara *e-learning* yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar dapat mendorong dan menimbulkan minat untuk belajar. Mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar, memiliki ciri-ciri yaitu sangat antusias dan semangat dalam belajar karena memiliki sebuah hasrat atau keinginan untuk berhasil, memiliki dorongan dan memiliki rasa pentingnya belajar. Dengan belajar maka mahasiswa akan dapat mencapai cita-citanya. Dengan adanya motivasi belajar, mahasiswa akan senang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas-tugas, sehingga hal ini akan berdampak kepada hasil belajar mahasiswa tersebut.

Untuk mengetahui kondisi motivasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020, maka peneliti telah melakukan observasi awal dengan menyebarkan angket kepada 35 mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020 secara random dengan opsi jawaban Ya dan Tidak. Hasilnya perhatikan Tabel 1.1 berikut.

**Tabel 1.1**  
 Hasil Angket Penelitian Awal Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi  
 Stambuk 2020

| No | Pernyataan   | Ya             | Tidak          |
|----|--|----------------|----------------|
| 1  | Saya mendengarkan dosen ketika menyampaikan materi pelajaran selama <i>e-learning</i>  | 45,71%<br>(16) | 54,29%<br>(19) |
| 2  | Saya mencatat setiap materi pelajaran yang disampaikan dosen saat <i>e-learning</i>  | 45,71%<br>(16) | 54,91%<br>(19) |
| 3  | Ketika ada pembelajaran yang kurang dipahami saya bertanya kepada dosen  | 42,86%<br>(15) | 57,14%<br>(20) |
| 4  | Saya yakin memberikan jawaban yang benar ketika mengerjakan tugas-tugas perkuliahan  | 48,57%<br>(17) | 51,43%<br>(18) |
| 5  | Saya senang mencari informasi tambahan dari berbagai sumber tentang materi pelajaran yang disampaikan dosen saat <i>e-learning</i> | 34,29%<br>(12) | 65,71%<br>(23) |

*Sumber: Data Observasi Awal*

Berdasarkan Tabel 1.1 diperoleh data sebanyak 19 mahasiswa tidak mendengarkan dan tidak mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh dosen ketika *e-learning*. Kemudian terdapat sebanyak 20 mahasiswa tidak mau bertanya kepada dosen ketika ada pembelajaran yang kurang dipahami. Ditemukan juga sebanyak 18 mahasiswa yang tidak yakin akan jawaban yang diberikan untuk tugas perkuliahan yang dikerjakannya. Terlihat juga sebanyak 23 mahasiswa yang tidak senang dalam mencari informasi tambahan dari berbagai sumber terkait materi pelajaran yang disampaikan dosen saat perkuliahan *online*.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan dari Tabel 1.1, bisa disimpulkan bahwasanya mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020, belum punya motivasi belajar yang tinggi, ditandai dengan masih adanya mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020 yang kurang aktif dan konsentrasi ketika

belajar, kurang memiliki rasa ingin tahu dan antusias, serta kurang percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri. Berdasarkan data diatas, maka dapat diketahui bahwa pada kenyataannya dalam proses belajar-mengajar, tidak semua mahasiswa memiliki motivasi belajar yang baik. Ini tentunya menjadi masalah yang perlu diketahui penyebabnya.

Berkaitan dengan motivasi belajar, maka sebab-sebab yang bisa diselidiki adalah faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar itu sendiri. Menurut Mudjiman (2007:43-44) faktor yang mempengaruhi motivasi belajar diantaranya yaitu kemampuan melakukan kegiatan belajar dan faktor pelaksanaan kegiatan belajar. Pada masa pandemi Covid-19 saat ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara *online* atau lebih dikenal dengan *e-learning*. Oleh karena itu, maka mahasiswa harus memiliki kemampuan literasi digital. Dengan adanya literasi digital, mahasiswa akan dapat mengikuti pembelajaran *e-learning* tersebut. Mahasiswa akan dapat mengakses media belajar *e-learning* dan dapat menggunakan fitur-fitur yang tersedia didalam media belajar *e-learning* dengan baik. Kemampuan literasi digital dalam penelitian ini tidak hanya berfokus kepada pengetahuan tentang menggunakan media digital saja, akan tetapi juga sampai kepada kemampuan dalam mencari, menyeleksi informasi dan menjamin keamanan.

Untuk mengetahui kondisi dari literasi digital mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020, peneliti melakukan observasi awal dengan menyebarkan angket kepada 35 mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020 secara

random dengan opsi jawaban Ya dan Tidak, dan didapat hasil yang bisa diperhatikan pada Tabel 1.2.

**Tabel 1.2**  
Hasil Angket Penelitian Awal Literasi Digital Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020

| NO | PERNYATAAN   | YA             | TIDAK          |
|----|--|----------------|----------------|
| 1  | Saya memahami dengan baik fungsi setiap fitur-fitur media belajar <i>e-learning</i>  | 48,57%<br>(17) | 51,43%<br>(18) |
| 2  | Saya dapat berpartisipasi dalam diskusi saat <i>e-learning</i>   | 42,86%<br>(15) | 57,14%<br>(20) |
| 3  | Saya mampu memastikan informasi pembelajaran yang diperoleh bersumber dari media yang dapat dipercaya dan dipastikan kebenarannya                | 40,00%<br>(14) | 60,00%<br>(21) |
| 4  | Saya mampu menjelaskan gagasan-gagasan dengan teman-teman dan dosen diruang digital ketika berdiskusi saat pembelajaran <i>e-learning</i>        | 40,00%<br>(14) | 60,00%<br>(21) |
| 5  | Saya dapat berkomunikasi dengan dosen dan teman-teman dalam menyampaikan tanggapan dan pendapat saya saat kegiatan <i>e-learning</i> berlangsung | 45,71%<br>(16) | 54,29%<br>(19) |

*Sumber: Data Observasi Awal*

Berdasarkan hasil persentase kemampuan literasi digital mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020 pada Tabel 1.2 diatas, maka diketahui bahwa sebanyak 18 mahasiswa tidak memahami dengan baik fungsi-fungsi dari setiap fitur-fitur yang ada pada media belajar *e-learning*. Selanjutnya diketahui juga bahwa sebanyak 20 mahasiswa tidak dapat berpartisipasi dalam diskusi saat pembelajaran *e-learning*. Kemudian dari tabel tersebut terlihat juga sebanyak 21 mahasiswa belum mampu dalam memastikan informasi pembelajaran yang diperoleh bersumber dari media yang dapat dipercaya dan belum mampu dalam

menjelaskan gagasan-gagasannya kepada teman-teman dan juga dosen ketika berdiskusi saat *e-learning*. Ditemukan juga sebanyak 19 mahasiswa belum dapat berkomunikasi dengan dosen dan juga teman-teman dalam menyampaikan tanggapannya saat *e-learning*.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan pada Tabel 1.2 tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020 masih belum memiliki kemampuan literasi digital yang baik. Dimana masih ada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020 yang belum memiliki kemampuan ICT yang baik, belum mampu dalam berkomunikasi dan menjelaskan serta menegosiasikan gagasan-gagasan dengan orang lain, belum memiliki kemampuan berpartisipasi dalam ruang digital yang baik, dan belum mampu dalam mencari dan menyeleksi informasi. Kemampuan ini berhubungan dengan berpikir dengan hati-hati ketika melakukan pencarian informasi di internet dan menggunakan sumber dengan diseleksi terlebih dahulu.

Literasi digital yang baik didalam konteks pendidikan, bertindak untuk melebarkan wawasan tentang materi pembelajaran tertentu dengan merangsang kreativitas dan rasa keingintahuan mahasiswa. Namun demikian, pengetahuan mahasiswa yang rendah mengenai literasi digital adalah halangan serius dalam penerapannya, hal ini akan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa tersebut. Dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Kajin (2018) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis literasi digital mempunyai pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Muhasim (2017) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan teknologi

digital terhadap motivasi belajar. Penelitian ini membagiikan gambaran bahwa literasi digital bisa mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

Merujuk pada faktor yang mempengaruhi motivasi belajar selanjutnya dari yang telah dikemukakan oleh Mudjiman sebelumnya diatas, yaitu faktor pelaksanaan kegiatan belajar. Dari faktor pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut dapat diketahui pula bahwa kemandirian belajar dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Hal ini dikarenakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada pandemi Covid-19 sekarang ini dilakukan secara *online* dirumah mahasiswa. Dosen tidak dapat memantau secara langsung aktivitas belajar dikelas *e-learning*. Oleh karena itu, kemandirian belajar perlu dimiliki oleh setiap mahasiswa agar bersedia belajar secara mandiri. Dengan adanya kemandirian belajar, maka mahasiswa memiliki tanggungjawab dalam mengelola dan mendisiplinkan dirinya serta mengembangkan kemampuan belajar berdasarkan kemauannya sendiri. Sikap-sikap tersebut penting dimiliki mahasiswa karena sebagai ciri dari kedewasaan kaum terpelajar. Kemandirian belajar yang tinggi mendorong mahasiswa untuk mau belajar karena keinginan dirinya tanpa diminta sehingga sikap belajar mahasiswa lebih kreatif, eksploratif, percaya diri, dan mampu mengambil keputusan.

Mahasiswa yang tidak mempunyai kemandirian belajar diantaranya ditandai dengan tidak percaya terhadap diri sendiri dan memerlukan orang lain seperti menyontek pekerjaan teman, mengerjakan tugas tidak tepat waktu, selalu pasif ketika diberi pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari dosen. Untuk mengetahui kondisi dari kemandirian belajar mahasiswa Prodi pendidikan Ekonomi

Stambuk 2020, peneliti melaksanakan penelitian awal dengan memberikan angket kepada 35 mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020 secara random dengan opsi jawaban Ya dan Tidak, dan hasilnya bisa diperhatikan pada Tabel 1.3.

**Tabel 1.3**  
Hasil Angket Penelitian Awal Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan  
Ekonomi Stambuk 2020

| NO | PERNYATAAN  | YA             | TIDAK          |
|----|---|----------------|----------------|
| 1  | Saya belajar atas kemauan saya sendiri  | 45,71%<br>(16) | 54,29%<br>(19) |
| 2  | Saya mengerjakan tugas-tugas perkuliahan sesuai dengan kemampuan saya sendiri                           | 48,57%<br>(17) | 51,43%<br>(18) |
| 3  | Saya senantiasa mengerjakan tugas-tugas kuliah <i>e-learning</i> tepat waktu                            | 45,71%<br>(16) | 54,29%<br>(19) |
| 4  | Saya berani menyampaikan pendapat kepada dosen dan teman-teman saat berdiskusi ketika <i>e-learning</i> | 42,86%<br>(15) | 57,14%<br>(20) |
| 5  | Saya menggunakan waktu belajar dirumah dengan baik  | 40,00%<br>(14) | 60,00%<br>(21) |

*Sumber: Data Observasi Awal*

Berdasarkan hasil persentase kemandirian belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020 pada Tabel 1.3 diatas, maka diketahui bahwa sebanyak 19 mahasiswa tidak belajar atas kemauannya sendiri dan tidak mengerjakan tugas kuliah tepat waktu. Ditemukan pula sebanyak 18 mahasiswa tidak mengerjakan tugas berdasarkan kemampuannya sendiri. Terlihat juga sebanyak 20 mahasiswa tidak berani dalam menyampaikan pendapatnya ketika berdiskusi. Kemudian diketahui juga sebanyak 21 mahasiswa tidak dapat menggunakan waktu belajar di rumah dengan baik.

Melalui pernyataan-pernyataan pada Tabel 1.3 diatas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020 belum memiliki kemandirian belajar yang baik. Dimana masih terdapat mahasiswa yang dalam belajar bergantung kepada orang lain, tidak berperilaku disiplin, dan kurang aktif serta responsif dalam proses pembelajaran. Disamping itu, adanya tugas kuliah yang lebih banyak ketika *e-learning* dibandingkan dengan kegiatan belajar secara *offline*, ini menjadi masalah tersendiri bagi mahasiswa. Kemandirian belajar yang tinggi dapat membuat mahasiswa mau belajar lebih eksploratif, dapat mengambil keputusan, percaya diri, serta kreatif. Mahasiswa yang punya kemandirian belajar tinggi akan mempunyai motivasi belajar yang tinggi juga. Hubungan ini diketahui dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan Triansari dan Ani (2019) yang menyatakan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar. Penelitian ini memberikan gambaran bahwasanya kemandirian belajar dapat mempengaruhi motivasi belajar. Selain itu, hubungan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Husen dan Nanto (2021) yang menjelaskan bahwasanya kemandirian belajar mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020 yang melaksanakan kegiatan belajar *e-learning* secara penuh dari pertama berkuliah. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Literasi Digital dan Kemandirian Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020”**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Merujuk kepada latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020 kurang aktif dan konsentrasi saat belajar, yang ditandai dengan adanya mahasiswa yang tidak mencatat materi pelajaran yang disampaikan dosen saat *e-learning* dan tidak mau bertanya kepada dosen ketika ada materi pelajaran yang kurang dipahami.
2. Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020 kurang memiliki rasa ingin tahu dan antusias, yang ditandai dengan adanya mahasiswa yang tidak senang mencari informasi tambahan terkait materi pelajaran.
3. Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020 kurang memiliki rasa percaya diri, yang ditandai dengan adanya mahasiswa yang kurang yakin atas jawaban tugas yang dikerjakannya.
4. Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020 belum memiliki kemampuan ICT yang baik, ditandai dengan adanya mahasiswa yang tidak memahami dengan baik fungsi dari setiap fitur-fitur yang ada dalam media belajar *e-learning*.
5. Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020, belum memiliki kemampuan dalam berkomunikasi, menyampaikan gagasan-gagasan dengan orang lain, belum memiliki kemampuan berpartisipasi dalam ruang digital, dan belum mampu dalam mencari dan menyeleksi informasi.

6. Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020 memiliki ketergantungan dengan orang lain, ditandai dengan tidak belajar atas kemauan sendiri dan tidak mengerjakan tugas atas kemampuannya sendiri.
7. Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020 belum memiliki kedisiplinan, ditandai dengan tidak mengerjakan tugas tepat waktu dan tidak menggunakan waktu belajar dirumah dengan baik.
8. Mahasiswa Prodi pendidikan Ekonomi Stambuk 2020 kurang aktif dan responsif dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan tidak berani dalam menyampaikan pendapatnya ketika berdiskusi saat pembelajaran.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Supaya mendapatkan hasil penelitian yang baik dan juga terarah, maka dibutuhkan adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu, didalam penelitian ini peneliti membatasi masalah penelitian kepada:

1. Literasi Digital yang diteliti adalah Literasi Digital Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Kemandirian Belajar yang diteliti adalah Kemandirian Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Motivasi Belajar yang diteliti adalah Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Merujuk kepada batasan masalah diatas, maka rumusan masalah didalam penelitian ini yakni:

1. Apakah Literasi Digital berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020?
2. Apakah Kemandirian Belajar berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020?
3. Apakah Literasi Digital dan Kemandirian Belajar berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berangkat dari rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Literasi Digital Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020
2. Untuk mengetahui Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020
3. Untuk mengetahui Pengaruh Literasi Digital dan Kemandirian Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan diatas, maka manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bisa memperluas kajian ilmu yang berkaitan dengan motivasi belajar mahasiswa.
  - b. Bisa digunakan sebagai referensi dan pengetahuan lanjutan didalam mengembangkan ilmu pendidikan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti, sebagai informasi tambahan yang dapat memperluas wawasan pengetahuan tentang pengaruh dari literasi digital dan kemandirian belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa.
  - b. Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi, dapat dijadikan sebagai acuan dan juga masukkan yang bisa membantu mahasiswa meningkatkan motivasi belajar melalui peningkatan pengetahuan seputar literasi digital dan kemandirian belajar.
  - c. Bagi Dosen, diharapkan dapat menambah kajian ilmu pengetahuan dan wawasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi mahasiswa.
  - d. Bagi pihak UNIMED, untuk menambah pengetahuan dan dapat digunakan sebagai pendukung referensi perpustakaan.
  - e. Bagi peneliti lain, bisa digunakan untuk referensi dan masukkan ketika hendak melakukan penelitian tentang motivasi belajar.